

PENGEMBANGAN MEDIA POT LARANG PADA MATERI MATEMATIKA PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN SISWA KELAS 1 SD

Erla Widyawati ✉, Universitas PGRI Madiun
Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun
Sesaria Prima Yudhaningtyas, Universitas PGRI Madiun

✉ erla_2102101013@mhs.unipma.ac.id

Abstract: Mathematics instruction in lower elementary grades still largely relies on lecture-based methods, causing students to become passive and easily bored, especially with addition and subtraction materials. Therefore, the "Pot Larang" media—designed as a three-dimensional flower pot—was developed to be engaging and aligned with students' characteristics. This research used a Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, encompassing the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data were collected through observation, interviews, expert validation, and questionnaires from teachers and students. The validation results indicated that the media was highly feasible, with scores of 89.1% from material experts, 85.4% from media experts, 100% from teachers, and 95.25% from students. Thus, the "Pot Larang" media is considered effective in supporting mathematics learning for first-grade elementary students.

Keywords: Development, Pot Larang, Mathematics, Addition, Subtraction

Abstrak: Pembelajaran matematika di kelas rendah masih banyak menggunakan metode ceramah, membuat siswa pasif dan mudah bosan, terutama dalam materi penjumlahan dan pengurangan. Untuk itu, dikembangkan media Pot Larang berbentuk pot bunga 3 dimensi yang menarik dan sesuai karakteristik siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, validasi ahli, serta angket guru dan siswa. Hasil validasi menunjukkan media sangat layak, dengan skor ahli materi 89,1%, ahli media 85,4%, respon guru 100%, dan siswa 95,25%. Dengan demikian, media Pot Larang dinyatakan efektif untuk mendukung pembelajaran matematika kelas 1 SD.

Kata kunci: Pengembangan, Pot larang, Matematika, Penjumlahan, Pengurangan



PENDAHULUAN

Setiap tahun, dunia pendidikan terus mengalami perkembangan yang menuntut adanya sumber daya manusia berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi dalam dunia pendidikan diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Ariyanti et al., 2020). Sebagai unsur utama dalam bidang pendidikan, guru dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, serta memperkuat peradaban bangsa melalui proses pembelajaran. Saat ini pedoman belajar yang digunakan guru dalam kegiatan mengajar di Indonesia semakin meningkat, sehingga hasil kerja guru diharapkan mampu mencapai hasil yang optimal dalam mendidik (Anam et al., 2021).

Proses pembelajaran adalah interaksi antara siswa dan guru yang menggunakan sumber-sumber belajar dalam suatu lingkungan tertentu. Pembelajaran merujuk pada perubahan kognitif dan afektif yang bertahan lebih lama. Pembelajaran adalah proses pertukaran informasi antara guru dan siswa yang berfokus pada pencapaian tujuan Diani et al., (2017). Keberhasilan pembelajaran juga tercermin dari peningkatan kognitif siswa. Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, lingkungan belajar perlu didesain nyaman, pengaturan kelas, tempat duduk, dan pencahayaan lampu yang nyaman dan menarik bagi siswa (Purnomo & Aulia, 2018).

Matematika adalah salah satu bidang pembelajaran yang memerlukan banyak penjelasan materi. Sebagaimana ilmu, matematika mendasari perkembangan teknologi modern dan berakar dari pengalaman empiris manusia dalam kehidupannya. Pengalaman ini kemudian diproses dalam ranah rasional dan dianalisis melalui penalaran dalam struktur kognitif untuk menghasilkan konsep-konsep matematika. Konsep-konsep tersebut disampaikan melalui bahasa atau notasi matematika yang bersifat universal agar mudah dipahami dan dimanipulasi.

Pada observasi di SDN Bagi 03 Kabupaten Madiun menunjukkan bahwa, suasana pembelajaran di kelas kurang hidup dan menarik karena guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Kondisi ini menyebabkan peserta didik mudah merasa jenuh, kurang aktif, dan tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran matematika. Akibatnya hasil belajar peserta didik menjadi rendah, ditandai dengan lemahnya pemahaman konsep dasar matematika, rendahnya kemampuan menyelesaikan masalah, kurangnya semangat dalam mengerjakan tugas, serta nilai evaluasi yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Selain itu, minimnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran membuat mereka sulit memahami materi, lambat mengembangkan keterampilan berhitung, dan merasa kurang percaya diri ketika menghadapi soal-soal latihan. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu siswa kelas 1 dalam memahami materi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan menggunakan media interaktif yang menarik dan sesuai karakteristik siswa yaitu media Pot Larang.

Penggunaan media Pot Larang bertujuan untuk membantu siswa dalam pembelajaran, khususnya matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan. Media Pot Larang ini dibuat menyerupai pot berbentuk 3 dimensi. (Jonkenedi, 2017), mengungkapkan bahwa media 3 dimensi sangat cocok untuk meningkatkan keaktifan siswa karena penyajiannya yang konkret dan menghindari verbalisme, sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa materi matematika seperti penjumlahan dan pengurangan dapat menggunakan pot sebagai alat peraga. Sebagai alat bantu hitung media Pot Larang dilengkapi dengan bunga warna-warni yang berfungsi sebagai alat hitung dan mendorong siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan media Pot Larang berbentuk 3 dimensi menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar berada tahap berpikir operasional konkret, sehingga membutuhkan media konkret dalam pembelajaran. Media 3 dimensi berbentuk permainan ini memenuhi dua karakteristik, yaitu mendorong keaktifan siswa dan menyertakan media pembelajaran.

Penelitian terdahulu, menurut (Zaelani et al., 2024) menunjukkan bahwa media Pot Larang yang dikembangkan untuk siswa kelas I SDN Sunyaragi sangat efektif meningkatkan kemampuan berhitung, dengan validasi media mencapai 92% dan minat siswa sebesar 96,4%. Sehingga, media pot larang sangat layak digunakan untuk pembelajaran berhitung penjumlahan dan pengurangan bagi siswa kelas 1 SD.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berupaya mengembangkan media pembelajaran Pot Larang berbentuk pot bunga 3 dimensi untuk materi penjumlahan dan pengurangan. Media ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa, karena media Pot Larang juga diharapkan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa berkat penyajiannya yang konkret yang mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media ini dilengkapi gambar-gambar menarik yang relevan dengan materi serta dipadukan dengan warna-warna cerah yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yang dituangkan ke dalam skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pot Larang Pada Materi Matematika Penjumlahan Dan Pengurangan Siswa Kelas 1 SD."

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelian pengembangan (Reaseach & Development) yang berorientasi pada pengembangan produk. Produk yang dimaksud adalah media Pot Larang pada materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1SD yang dilaksanakan di SDN Bagi 03. Dimulai sejak bulan Februari sampai bulan Juni. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Validasi Ahli, (4) Angket.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari (1) *Analyze* (Analisis), (2) *Design* (Perancangan), (3) *Development* (Pengembangan), (4) *Implementation* (Implementasi), (5) *Evaluation* (Evaluasi).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian pengembangan media pot larang pada materi matematika penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1 SD dengan model ADDIE yang dilaksanakan di SDN Bagi 03 adalah sebagai berikut :

Ahli Materi

Validasi materi dilaksanakan pada 22 Mei 2025 secara langsung oleh validator Rissa Prima Kurniawati, M.Pd. validasi media pot larang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan media pot larang untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan. Peneliti mempersiapkan lembar validasi ahli media yang akan diisi oleh validator. Validator memberikan penilaian terhadap media pot larang yang hasilnya ada di bawah ini.

Validasi Produk oleh Ahli Materi

TABEL 1. *Validasi Produk Oleh Ahli Materi*

No.	Aspek Penilaian	Nilai Validasi*	Respon
1.	Kesesuaian indikator dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	90	Valid
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	90	Valid
3.	Keakuratan materi.	88	Valid
4.	Kelengkapan materi sesuai dengan perkembangan siswa.	89	Valid
5.	Kegunaan media pot larang dalam mendorong siswa untuk dapat merencanakan pemecahan masalah.	90	Valid

No.	Aspek Penilaian	Nilai Validasi*	Respon
6.	Kegunaan media pot larang dalam mendorong siswa untuk dapat merencanakan pemecahan masalah.	89	Valid
7.	Kegunaan media pot larang dalam mendorong siswa untuk melakukan analisis terhadap cara dan hasil pemecahan masalah.	89	Valid
8.	Mendorong kemampuan berpikir siswa.	89	Valid
9.	Mendorong terjadinya interaksi antar siswa.	89	Valid
10.	Mendorong rasa ingin tahu.	88	Valid
Total			891
Rata-rata			89,1 %

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100$$


$$P = \frac{891}{1.000} \times 100$$

$$P = 89,1 \%$$

Dari hasil validasi ahli materi, diperoleh nilai sebesar 89,1 % dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media pot larang layak digunakan. Ahli materi menyatakan bahwa produk yang dikembangkan layak untuk diujicobakan dengan sedikit revisi. Di bawah ini merupakan komentar dan saran yang diberikan ahli materi yang disajikan pada tabel revisi dari ahli materi.

Revisi dari Ahli Materi

TABEL 2. Revisi dari Ahli Materi

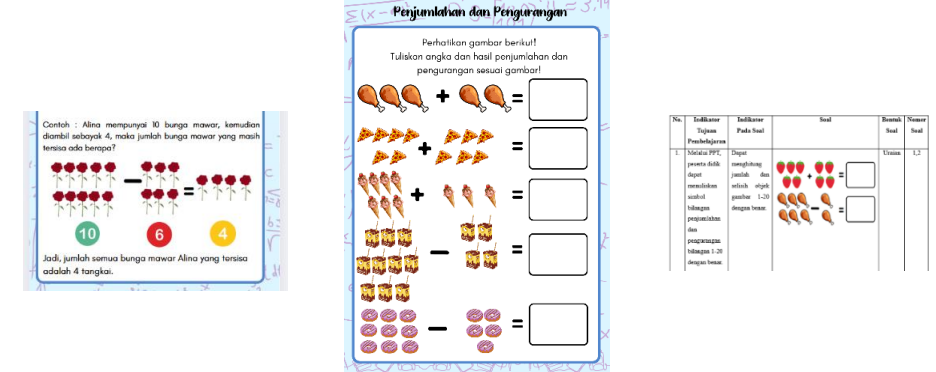
Gambar	Penjelasan
 <p>Contoh : Alina mempunyai 5 buah jeruk, kemudian dimakan sebanyak dua buah, berapa buah jeruk Alina yang masih tersisa?</p> <p>Jadi, jumlah semua bunga mawar Alina yang tersisa adalah 4 tangkai.</p> <p>Tuliskan angka dan hasil penjumlahan dan pengurangan sesuai gambar!</p>	<p>Contoh di Bahan ajar ini tidak cocok antara pertanyaan dan jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kotak jawaban kurang panjang 2. Coba gambar jajanan seperti permen dan coklat ini diganti dengan makanan kesukaan anak kecil misalnya ayam goreng krispi atau yang lain

Untuk soal evaluasi dan soal LKPD harus ada kisi-kisinya dengan format sbb:

Indikator/tujuan pembelajaran	Indikator pada soal	Soal	Bentuk soal	Nomer Soal
contoh: Siswa				Utk nomernya Boleh tidak urut

Bahan Ajar Setelah Direvisi

TABEL 3. Bahan Ajar yang Telah Direvisi



Ahli Media

Validasi media dilaksanakan pada 2 Juni 2025 secara langsung oleh Validator Vivi Rulviana, S.Pd., M.Pd. validasi media pot larang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan media pot larang untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan. Peneliti mempersiapkan lembar validasi ahli media yang akan diisi oleh validator. Validator memberikan penilaian pot larang yang hasilnya di bawah ini.

Validasi Produk Oleh Ahli Media

TABEL 4. Validasi Produk Oleh Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Nilai Validasi*	Respon
1.	Aspek fisik/ Tampilan	Desain pada media pot larang sesuai dengan isi materi di dalamnya.	86 Valid
		Kesesuaian ukuran bentuk	85 Valid
		Kesederhanaan bentuk	85 Valid
		Kesesuaian warna yang variatif	85 Valid
		Media aman digunakan	86 Valid
2.	Aspek Bahan	Ketepatan pemilihan bahan	85 Valid
		Media yang dipakai dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama	85 Valid
		Kekuatan (tidak mudah rusak, tidak mudah patah, berubah bentuk, hancur) jika digunakan	84 Valid
3.	Aspek Pemanfaatan	Kesesuaian media pot larang dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	85 Valid
		Tampilan serta cara penggunaan sangat mudah dipahami siswa	86 Valid
		Kesesuaian media pot larang dan isi materi dapat mendorong pemahaman siswa	87 Valid

No.	Aspek Penilaian	Nilai Validasi*	Respon
	Kemudahan dalam penggunaan media	87	Valid
	Kepraktisan media sehingga mudah dibawa	87	Valid
Total		1.111	
Rata-rata		85,4 %	

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100$$

$$P = \frac{1.111}{1.300} \times 100$$

$$P = 85,4 \%$$

Dari hasil validasi ahli media, diperoleh nilai sebesar 85,4 % dan masuk kriteria baik. Hal ini berarti media pot larang layak untuk digunakan. Ahli media menyatakan bahwa produk yang dikembangkan sudah baik dan dapat langsung diujicobakan tanpa revisi.



GAMBAR 1. Bukti Validasi Ahli Media Tanpa Revisi

PEMBAHASAN

Pengembangan Media Pot Larang

Proses penelitian dan pengembangan media pot larang untuk materi penjumlahan dan pengurangan ini mengacu pada prosedur ADDIE. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Zaelani et al., 2024) dengan judul "Media Pot Larang Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Dan Pengurangan Siswa Kelas 1 SD N 1 Sunyaragi", pada penelitian ini juga menerapkan prosedur pengembangan ADDIE. Tahap pengembangan ADDIE yang pertama yaitu proses Analyze. Pada tahap ini, bertujuan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang perlu dikembangkan pada penelitian. Menurut (Romlah Medinda, 2016), kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan adalah upaya pengenalan matematika yang berkenaan dengan sifat dan hubungan bilangan-bilangan nyata dan dengan perhitungan mereka merupakan operasi bilangan yang sangat

dasar. Sejalan dengan pendapat(Fatmawati, 2014) , bahwa kemampuan berhitung anak pada usia 7 (tujuh) sampai 11 (sebelas) tahun berada pada tahapan operasional konkret. Pada usia ini anak perlu dijembatani dengan sebuah media pembelajaran agar dapat mudah memahami materi operasi hitung yang disampaikan oleh guru. Untuk itu, dalam memfasilitasi siswa kelas 1 dalam belajar penjumlahan dan pengurangan diperlukan media pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran tersebut dengan media Pot Larang .

Peneliti melakukan pengembangan media Pot Larang untuk kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan supaya siswa tertarik, pembelajaran menjadi menyenangkan, dan siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti dan memahami pembelajaran penjumlahan dan pengurangan. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut (Zaelani *et al.*, (2024) Media Pot Larang merupakan salah satu alat pembelajaran yang mengombinasikan unsur visual yang mudah dilihat oleh siswa, memudahkan siswa untuk lebih fokus pada materi karena adanya tampilan visual yang menarik, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Hal ini berdampak positif terhadap minat dan motivasi mereka untuk memahami materi yang diajarkan. Selain itu media pot larang membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dengan menyajikan informasi secara visual yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Akibatnya, suasana kelas menjadi lebih dinamis dan mendukung, yang pada akhirnya membuat proses pembelajaran berjalan lebih lancar. Dengan demikian, pengembangan media Pot Larang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa kelas 1 SD dalam berhitung penjumlahan dan pengurangan.

Kelayakan Pengembangan Media Pot Larang Untuk Materi Penjumlahan Dan Pengurangan

Untuk mengetahui kelayakan dari media pot larang dilakukan proses validasi produk dan uji coba oleh para ahli. Validasi dilakukan oleh validator ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Penilaian dari ahli materi yang dilakukan oleh ibu Rissa Prima Kurniawati, M.Pd. mendapatkan presentase kelayakan produk dengan skor 89,1 % dengan kriteria sangat baik dan layak digunakan, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran penjumlahan dan pengurangan. Hal ini sesuai dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh (Bopo *et al.*, 2023), bahwa penggunaan media Pot Larang dapat membantu siswa dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan yang telah dibuktikan oleh ahli media dengan kategori layak untuk digunakan.

Penilaian ahli media yang dilakukan oleh bu Vivi Rulviana, S.Pd., M.Pd. mendapatkan presentase kelayakan produk dengan skor 85,4 % dengan kategori baik dan layak digunakan, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran penjumlahan dan pengurangan. Hal ini dibuktikan oleh (Enjelysa Septiani *et al.*, 2024) bahwa penggunaan media Pot Larang dapat membantu siswa dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan yang telah dibuktikan oleh ahli media dengan kategori layak untuk digunakan.

Keterlaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pot larang

Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pot larang diuji pertama kali melalui penilaian respon guru. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang dikembangkan dengan memberikan angket respon guru. Guru kelas 1 SDN BAGI 03 memberikan respon 100% dengan kriteria sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa media pot larang dinilai sangat layak dan sesuai digunakan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya materi penjumlahan dan pengurangan.

Selanjutnya, keterlaksanaan pembelajaran diuji melalui angket respon siswa dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa kelas 1 SDN BAGI 03 memberikan respon sebesar 95,27% dengan kriteria sangat baik. Pembelajaran dengan menggunakan media pot larang dapat dilaksanakan secara efektif

karena perencanaannya matang dan pelaksanaannya interaktif. Dengan demikian, media pot larang sangat layak digunakan sebagai media penunjang dalam pembelajaran matematika bagi peserta didik. Hal ini sejalan pada penelitian dahulu menurut Ulfa & Aliyah, (2023) bahwa media pot larang yang dikembangkannya memiliki kriteria yang sangat valid, sangat layak, dan sangat efektif.

SIMPULAN

Penelitian pengembangan media pot larang pada materi matematika penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1 SD dikembangkan dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Pada proses pengembangan ini melalui proses uji validitas produk dan penyebaran angket, Pada hasil validasi dari materi mendapatkan skor sebesar 89,1%, dari ahli media mendapatkan skor sebanyak 85,4%, dan rata-rata validasi para ahli adalah 87,25%. Angket respon guru mendapatkan sebesar 100% dan angket respon siswa sebesar 95,25%. Dari tahapan tersebut, telah mendapatkan hasil bahwa, media pot larang pada materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1 SD sangat layak dan sangat baik diterapkan. Saran peneliti bagi siswa yaitu, diharapkan dapat lebih termotivasi dalam belajar dan dapat memahami dengan jelas konsep penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media pot larang saat pembelajaran. Bagi guru, diharapkan guru dapat menggunakan media pot larang sebagai media saat pembelajaran matematika penjumlahan dan pengurangan, sehingga kemampuan berhitung siswa meningkat. Serta, bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media pot larang ini lebih menarik dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). *Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Belajar Mengajar* (Vol. 2).
2. Ariyanti, D., Mustaji, & Harwanto. (2020). *Multimedia Interaktif Berbasis Ispring Suite 8*.
3. Bopo, G., Ngura, E. T., Fono, Y. M., & Laksana, D. N. L. (2023). *Peningkatan Kemampuan Numerasi Dengan Media Pembelajaran Papan Pintar Berhitung Pada Anak Usia 6-7 Tahun*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 468–480. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i3.1998>
4. Diani, A., Soewarno, & Mislinawati. (2017). *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif Di Kelas V Sd Negeri 50 Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(No. 1), 133–141.
5. Enjelysa Septiani, F., Puji Listiyanti, E., Putri Susilaningtyas, C., Indrastoeti Siti Poerwanti, J., & Nurul Huda, C. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Pot Larang (Penjumlahan dan Pengurangan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
6. Fatmawati, N. (2014). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(2), 325–336.
7. Jonkenedi. (2017). *Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* (Vol. 6).
8. Purnomo, B., & Aulia, F. (2018). *Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(No.1), 73–91. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6765>
9. Romlah Medinda, K. N. W. (2016). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa*.
10. Ulfa, N., & Aliyah, W. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Pot Susun (Stacked Pots) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa*. *International Journal of Educational Resources*, 04(03), 207–215.

11. Zaelani, A. K., Huda M. Khozinul, & Rochmah, E. (2024). *Media Pot Larang Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Dan Pengurangan Siswa Kelas 1 SDN 1 Sunyaragi*. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(No 12), 1–13. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>